

BAB I

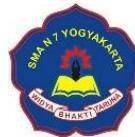
PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional Universitas Negeri Yogyakarta bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar dikampus adalah mentransfer, metransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus pada masyarakat. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program PPL sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan yang mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wadah untuk pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Untuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang profesional melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi dengan memperhatikan proses pembelajaran dan kegiatan akademis yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan lain.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PPL untuk melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuannya dalam menransfer ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Mahasiswa juga diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Program PPL yang disusun yaitu yang terkait dengan Jurusan anggota PPL.



A. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Fasilitas dan Sarana Prasarana

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

a. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIA 1—6, dan X IIS 1—2.
- Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1—6, dan XI IIS 1—2.

b. Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII MIA 1—6, dan XII IIS 1—2.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

d. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :

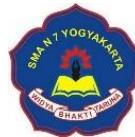
- Ruang OSIS
- Ruang PKPR
- Ruang Kehoranian Islam (ROHIS)
- Ruang Pecinta Alam (WHO)
- Ruang Karya Ilmiah Remaja
- Ruang Komite Sekolah.
- Ruang *Audio Visual* (AVA).

e. Kamar mandi/toilet

f. Laboratorium

Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :

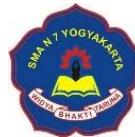
- Laboratorium Kimia
- Laboratorium Fisika
- Laboratorium Biologi



- Laboratorium Bahasa
 - Laboratorium Komputer
 - g. Ruang Audio Visual
 - Fasilitas: LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.
 - h. Perpustakaan
 - Fasilitas: 10 unit komputer terkoneksi internet
 - i. Perpustakaan Digital
 - Fasilitas: 40 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*
 - j. Mushola
 - Mushola yang ada sedang dalam tahap renovasi. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat.
 - k. Fasilitas Olah Raga
 - Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.
 - l. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
 - Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi
 - m. Bangsal Wiyata Mandala
 - n. Kantin
 - o. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah
 - p. Potensi Siswa
 - Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.
 - q. Potensi Guru
 - SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.
- Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2013 di SMA Negeri 7 Yogyakarta :



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



No.	Kode Guru	Nama	Mata Pelajaran
1.	18	Dra. Reni Herawati, M.Pd.BI.	Bahasa Inggris
2.	2	Drs. FX Supriyadi	Fisika
3.	3	Dra. Nur Lestari	Matematika
4.	5	Dra. Siti Munawaroh	Sosiologi
5.	6	Dra. Emy Roch D	Ekonomi Akuntansi
6.	8	Dra. Endang Dwi I	Sejarah
7.	9	Dra. Yulia Wulandari	Geografi
8.	10	Dra. Ariswati Baruno,M.Si	Biologi
9.	11.	Drs. Bandono, M.M.	BP
10.	12.	Dra. Siti Hinduniyah	Agama Islam
11.	14.	Drs. Suwandi A R	PKn
12.	15.	Drs. Doso Priyono	OR-Kes
13.	16.	Dra. Rahaju Prihadarjati	Bahasa Inggris
14.	17.	Drs. Budi Iriyanto	Matematika
15.	18.	Drs. M. Ridwan Hasyim	P. Seni
16.	19.	Dra. Sumiyati	BP
17.	20.	Dra. Budi Rahayu	Bahasa Indonesia
18.	21.	Dra. Ida Lydiati, M.M	Matematika
19.	22.	Dra. Pujiastuti	Kimia
20.	23.	Lilik Lina Heni, S.Pd.	Matematika
21.	24.	Dra. Siti Asfiatun	BP
22.	25.	Ratmitun, S.Pd.	Fisika
23.	26.	Dra. Agryati	Bahasa Indonesia
24.	27.	Farida, S.Pd.	Ekonomi Akuntansi
25	28.	Endang Purwanti, S.Pd.	Bahasa Jerman
26.	29.	Dra.Dorothea Sri Ismayawati	Bahasa Inggris
27.	31.	Dra. Sri Suhartini	Pkn
28.	32.	Dra. Zululana	Bahasa Inggris
29.	33.	Drs. Puji Suharjoko	Ekonomi Akuntansi
30.	34.	F. Wijayanto, S.Pd.	Agama Katolik
31.	35.	Drs. Suharno	Sosiologi



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



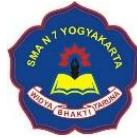
32.	36.	Drs. Sriyono	Biologi
33.	37.	Lilik Yuliani, S.Pd	Bahasa Indonesia
34.	39.	Sudiro, M.OR	Olahraga
35.	40.	Nugroho Teguh Asmono, S.Pd	Sejarah
36.	41.	Amudiono, S.Pd.	Biologi
37.	42.	Muslimah, S.Pd.	Kimia
38.	43.	M. Ernawati M, S.Pd.	Matematika
39.	44.	Suyono, M.Ag.	Agama Islam
40.	45.	Dra. Ni Made Sulisuarsidi	Agama Hindu
41.	46.	Paino, S.Pd.	Agama Kristen
42.	47.	Besar Martono, M.Kom.	TIK
43.	49.	Budi Luhur, S.Kom	TIK
44.	50.	Drs. R. Djumeno K	Bahasa Jawa
45.	54.	Hanung Kristianto, S.Kom	TIK
46.	55.	Dedi Ardianto, S.Pd.	Seni Budaya
47.	56.	Eva Karunia, S.Pd.	Bahasa Jepang
48.	58.	Rina Dwi Astuti, S.Pd.	Ekonomi
49.	59.	Sri Indrawati, S.Pd.	Ekonomi
50.	60.	Retno Widowati, S.Pd	Bahasa Jawa
51.	61.	Yunita Purwandari, M.Pd	Seni Tari
52.	62.	Dra. Aruni Ikari	Biologi
53.	63.	Dra. Istiqomah	Fisika
54.	64.	Retno Handayani, SE	Ekonomi
55.	65.	Yuni Lestari, S.Pd	Bahasa Inggris
56.	66.	Dra. Lilis Iswanti	Bahasa Indonesia

r. Karyawan

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

s. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.



t. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 51 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 40 orang berstatus PNS
- 8 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT)
- 3 orang guru naban (Tenaga Bantu)

u. Media Pembelajaran

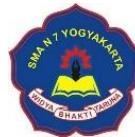
Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

v. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain batminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

Dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, masih memerlukan perhatian. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga yang mengelola secara efektif dan efisien terhadap sarana dan fasilitas yang ada. Seperti penggunaan laboratorium Fisika dan Biologi untuk pembelajaran disetiap mata pelajaran tersebut masih jarang. Karena itulah dalam pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan stimulus secara kontinu/berkelanjutan sehingga semua fasilitas sekolah yang ada dapat termanfaakan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini



ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pemberahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

w. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarana yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pemberahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

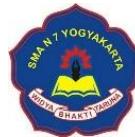
2. PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS

a. Perangkat Pembelajaran

1) Silabus

Guru mata pelajaran telah memiliki silabus yang tertata baik untuk mata pelajaran Sosiologi. Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah KTSP sebagaimana yang diamanatkan pada UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan propinsi dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Namun, pada tahun ajaran selanjutnya, yaitu tahun ajaran 2014/2015 SMAN 7 Yogyakarta hendak menggunakan Kurikulum 2013 seperti yang dicanangkan oleh pemerintah.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah dirancang oleh guru bidang studi dengan baik. Setiap tahunnya RPP diperbarui disesuaikan dengan materi dan metode-metode yang akan digunakan. Pada saat observasi, guru bidang studi mengajar dengan menggunakan RPP yang telah disiapkan dan juga memperlihatkan beberapa RPP yang telah dirancang oleh guru.

b. Proses Pembelajaran

Pembelajaran di kelas cukup bervariasi untuk masing-masing mata pelajaran. Setiap guru mempunyai cara dan teknik mereka masing-masing dalam mengajar sehingga untuk ke depan harapannya ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan mampu meningkatkan prestasi siswa. Begitu juga saat pembelajaran Sosiologi, guru mempunyai teknik tersendiri dalam mengajar. Berikut ini adalah hasil observasi saat pembelajaran Sosiologi

1) Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam kepada siswa dan disambut oleh siswa. Kemudian memimpin siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran. Guru membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menyadari atau mengetahui pentingnya mempelajari materi yang akan disampaikan.

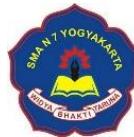
2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, Guru selalu membahas materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan siswa dan memberikan pengertian tentang pentingnya mempelajari materi tersebut

3) Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu dalam mengajar Guru juga menggunakan media sederhana untuk variasi agar siswa tidak bosan saat pelajaran Sosiologi

4) Penggunaan Bahasa



Guru menggunakan bahasa Indonesia sambil sesekali diselingi dengan bahasa Jawa untuk mencairkan suasana agar tidak terlalu kaku dan terlihat lebih akrab.

5) Penggunaan Waktu

Waktu pelajaran yang diberikan pada setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Dalam satu minggu pelajaran Sosiologi ada 1x pertemuan. Waktu yang digunakan sudah cukup efektif untuk pemberian materi, membahas soal, tanya jawab dan penarikan kesimpulan.

6) Gerak

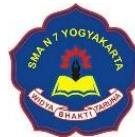
Posisi guru mengajar di dalam kelas tidak selalu berada di depan kelas, terkadang juga guru memeriksa kondisi siswa yang duduk di barisan belakang. Posisi guru saat menjelaskan sudah tepat tidak berada ditengah-tengah kelas, sebab tidak menutupi papan tulis dan memudahkan siswa dalam menyalin materi yang guru berikan. Guru juga tidak sering duduk di kursi guru, namun lebih memilih berkeliling kelas melihat kondisi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan memberikan semangat dalam belajar dan memberikan manfaat belajar yang kelak akan berguna untuk kehidupan yang akan datang. Motivasi diberikan sesuai dengan materi yang dibahas agar siswa menyadari pentingnya mempelajari materi tersebut. Dengan memberikan motivasi kepada siswa, diharapkan siswa lebih giat dalam belajar, memperbaiki tingkah laku, selalu semangat menempuh ilmu di sekolah dan mengaplikasikan nilai karakter yang ada dalam materi Sosiologi.

8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa selanjutnya diberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab pertanyaan. Jika tidak ada siswa yang menjawab pertanyaan, maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan, dan apabila tidak ada yang menjawab guru memberikan suatu petunjuk agar siswa dapat lebih mudah dalam menjawab pertanyaan tersebut. Dalam memberikan pertanyaan biasanya guru memulai pada siswa yang mempunyai tingkat pemahaman yang lebih



daripada teman-temannya. Jawaban diarahkan pada contoh-contoh nyata yang ada di masyarakat sekitar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai keadaan kelas dengan baik. Guru juga selalu bisa mengkondisikan dengan mendatangi atau menegur siswa yang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Teguran yang diberikan biasanya dengan sindiran secara halus. Semua siswa sebisa mungkin diberikan perhatian yang sama.

10) Penggunaan Media

Dalam pembelajaran Sosiologi, guru menggunakan media sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru lebih sering menggunakan media Power Point saat menjelaskan materi. Power Point dibuat semenarik mungkin, terkadang juga disisipkan video untuk lebih memperjelas materi.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal latihan yang terdapat di LKS (Lembar Kerja Siswa) yang wajib dimiliki oleh setiap siswa.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberi kesimpulan dari materi pelajaran yang telah disampaikan dan mengakhirinya dengan berdoa dan salam penutup.

c. Perilaku siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

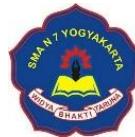
Di dalam kelas sebagian siswa sudah berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Mereka bertanya apabila ada hal-hal yang masih kurang jelas. Akan tetapi ada sebagian siswa yang membuat suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif karena berbicara sendiri dengan temannya ketika guru sedang menerangkan materi.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sikap siswa pada saat di luar kelas cukup baik, ramah, dan bersikap sopan. Pada saat jam istirahat mereka lebih banyak pergi ke kantin atau ke depan sekolah untuk membeli jajan, ada juga yang hanya duduk-duduk di dalam kelas bersama teman-temannya



mengobrol di taman ataupun di depan kelas sedikit siswa yang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 2 Juli hingga 17 September 2014, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Setiap kegiatan tersebut bermanfaat demi kelancaran kegiatan PPL nantinya. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan *micro teaching* dan pembekalan sebelum pelaksanaan PPL. Pembekalan microteaching dilakukan di tingkat Fakultas oleh Jurusan masing-masing. Untuk jurusan Pendidikan Sosiologi dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS. Pada pembekalan microteaching ini, mahasiswa diberikan pengarahan dan segala sesuatu yang perlu dipersiapkan untuk microteaching sebelum nantinya benar-benar mempraktekkan bagaimana mengajar siswa di sekolah. Setelah pembekalan microteaching, selanjutnya ada pembekalan PPL oleh DPL PPL masing-masing kelompok. Dalam pembekalan pra PPL ini, DPL PPL memberikan bimbingan dan arahan mengenai hal-hal yang harus dilakukan saat PPL di lokasi masing-masing.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:



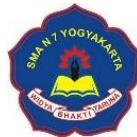
- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar, terutama ruang kelas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran. Diharapkan dengan ini, mahasiswa mampu memilih metode, media yang sesuai untuk praktik mengajar di kelas.
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran, agar mahasiswa dapat mengetahui bagaimana karakter siswa sehingga mampu mempersiapkan diri pada saat mengajar di kelas.

2). Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan



observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Maka kemudian mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Mei 2014. Dalam Pengajaran Mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah enam orang dengan seorang dosen pembimbing mikro yaitu Ibu V. Indah Sri Pinasti, M.Si. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Penilaian atau masukan diberikan atas penampilan mahasiswa setelah selesai mengajar selama 15 menit. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Apa kelebihan dan kekurangan dari setiap metode maupun media yang digunakan. Saran dan kritik didapatkan tidak hanya dari dosen pembimbing saja, tetapi juga bisa dari rekan sesama mahasiswa yang telah melihat bagaimana penampilan kita. Tidak hanya dari segi media maupun metode pembelajaran saja, dosen pembimbing juga memberiakan arahan bagaimana keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar dan cara mengapresiasi siswa agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

Selain itu yang terpenting dalam suatu pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru membimbing siswa untuk berpikir dan mampu menemukan konsep dari suatu materi secara mandiri. Hal ini dilakukan dengan cara menyajikan fakta-fakta ataupun konsep persoalan yang tepat dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga mampu memancing siswa untuk berpikir kritis pada saat pembelajaran. Dengan begini maka proses pembelajaran akan berpusat kepada siswa dan diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik.



Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

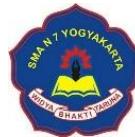
- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di



kelas. Paling tidak untuk dosen pembimbing hadir untuk melakukan monitoring terhadap mahasiswa bimbingannya.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar dan kesesuaian dengan RPP yang telah dibuat mahasiswa PPL.

b. Pengusaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan. Mahasiswa yang telah benar-benar menguasai materi, nantinya akan lebih dihargai oleh siswanya.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada dan disesuaikan dengan metode maupun media yang akan digunakan pada saat pembelajaran di kelas

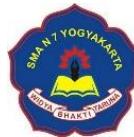
d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar dan yang harus mendukung atau mempunyai keterkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Variasi media pembelajaran diperlukan untuk membuat siswa tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Media dibuat semenarik mungkin, namun juga harus mudah dipahami oleh siswa.

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok. Selain itu juga bisa berupa ulangan maupun berupa pertanyaan lisan yang diberikan diakhir pelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa.

f. Pembuatan Lembar Penilaian Afektif



Penilaian dalam pembelajaran dengan KTSP tidak hanya dari segi penilaian kognitif. Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran perlu memperhatikan faktor psikomotorik yang dicapai siswa. Dalam lembar penilaian afektif ada indikator untuk menilai bagaimana sikap siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mahasiswa praktikan membuat lembar penilaian keaktifan siswa, jika siswa tersebut aktif maka akan diberikan nilai untuk keaktifannya. Dengan adanya lembar penilaian afektif, diharapkan siswa dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Sosiologi di kelas X IIS 1 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, dan X IIS 2 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum 2013, dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 14 Agustus sampai dengan 10 September 2014 dengan didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan pada pertemuan awal mahasiswa mengajar. Guru pembimbing dalam mata pelajaran Sosiologi mendampingi mahasiswa mulai dari pertemuan pertama hingga terakhir. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

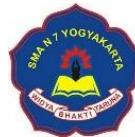
Setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing praktikan mendapat tugas untuk mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 14 Agustus sampai dengan 11 September 2014, sebagai berikut:

N o	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 14 Agustus	X IIS 2	6-8	Pengertian, ciri-ciri, objek studi,



	2014			dan manfaat sosiologi
2	Rabu, 20 Agustus 2014	X IIS 1	1-3	Pengertian, ciri-ciri, objek studi, dan manfaat sosiologi
3	Kamis, 21 Agustus 2014	X IIS 2	6-8	Konsep realitas sosial budaya, masyarakat, interaksi sosial, status dan peran, lembaga sosial, sosialisasi, perilaku menyimpang
4	Rabu, 27 Agustus 2014	X IIS 1	1-3	Konsep realitas sosial budaya, masyarakat, interaksi sosial, status dan peran, lembaga sosial, sosialisasi, perilaku menyimpang
5	Kamis, 28 Agustus 2014	X IIS 2	6-8	Pengendalian sosial, perubahan sosial budaya, kebudayaan, hubungan antara masyarakat dengan kebudayaan, hubungan antara status dan peran, hubungan antara nilai norma dan lembaga sosial, serta hubungan perilaku menyimpang dengan pengendalian sosial
6	Rabu, 3 September 2014	X IIS 1	1-3	Pengendalian sosial, perubahan sosial budaya, kebudayaan, hubungan antara masyarakat dengan kebudayaan, hubungan antara status dan peran, hubungan antara nilai norma dan lembaga sosial, serta hubungan perilaku menyimpang dengan pengendalian sosial
7	Kamis, 4 September 2014	X IIS 2	6-8	Review materi, Ulangan Harian 1, pembahasan UH 1
8	Rabu, 10 September 2014	X IIS 1	1-3	Review materi, Ulangan Harian 1, pembahasan UH 1



9	Kamis, September 2014	11	X IIS 2	6-8	Gejala Sosial yang terjadi di masyarakat, analisis artikel.
---	--------------------------	----	---------	-----	---

Semua pembelajaran yang telah dilaksanakan adalah sesuai dengan dengan apa yang sudah direncanakan. Sehingga mahasiswa mapu menyampaikan materi secara berurutan dan berkesinambungan.

Untuk evaluasi, guru memberikan *pretest* dan kuis pada saat sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya. Evaluasi yang lain bisa berupa tanya jawab langsung maupun pemberian tugas maupun soal-soal. Ada pula sesi diskusi dan presentasi untuk melatih kemandirian siswa dalam belajar.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 11 September 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Saat evaluasi guru pembimbing selalu memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi mahasiswa terutama saat mengajar.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Variasi dalam memberikan motivasi pembelajaran yang sebenarnya bisa dimulai dengan hal-hal yang mudah.
- b. Bagaimana cara agar siswa selalu dibiasakan untuk berpikir kritis dalam upaya menemukan konsep suatu materi pembelajaran
- c. Memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
- d. Interaksi dan hubungan yang baik dengan siswa harus selalu dijalin demi kelancaran pembelajaran.
- e. Manajemen waktu yang harus lebih diperhatikan agar materi yang disampaikan tidak terlalu banyak ataupun terlalu sedikit dalam satu kali pertemuan.



f. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a. Pelaksanaan Program PPL Individu

Berdasarkan rancangan program PPL Individu yang telah disusun oleh mahasiswa PPL Pendidikan Sosiologi SMA Negeri 7 Yogyakarta, maka dapat terlaksana program sebagai berikut :

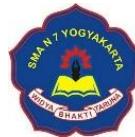
1) Pelaksanaan program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar 9 kali pertemuan di kelas X IIS 1 dan X IIS 2 (3x45 menit per pertemuan). Didampingi oleh guru pembimbing 7 kali, dan dikunjungi dosen pembimbing lapangan 4 kali.

Kesulitan yang dialami selama proses praktik mengajar berlangsung antara lain adalah dalam mengelola kelas. Pada saat tertentu ada siswa yang seringkali ramai sendiri terutama setelah mahasiswa tidak didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini dapat diatasi dengan cara menegur langsung siswa yang bersangkutan dengan cara memberikan pertanyaan untuk mengembalikan konsentrasi siswa pada pelajaran.

Hal lain yang selalu diupayakan oleh praktikan adalah bagaimana keterampilan bertanya yang baik digunakan agar siswa dapat dibimbing untuk menemukan konsep.

Untuk siswanya sendiri, pada kelas yang saya ajar cukup menyenangkan. Untuk kelas X IIS 1 dan X IIS 2, siswanya beberapa sangat kritis dalam menyampaikan pertanyaan ataupun menanggapi pertanyaan, hal inilah yang menjadi salah satu point penting sehingga guru mampu dengan cepat menyampaikan materi dan bisa dipahami siswa dengan baik. Saat kegiatan pembelajaran



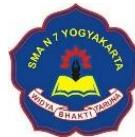
menggunakan metode diskusi, siswa cukup antusias dan diskusi dapat berjalan dengan lancar. Namun saat presentasi, hanya siswa tertentu dan selalu dia saja yang berani tampil untuk menyampaikan hasil diskusinya. Tidak semua siswa aktif. Namun secara keseluruhan di dua kelas tersebut siswanya mudah diajak bekerja sama. Kelas X IIS 1 cenderung lebih pasif daripada kelas yang lain, secara akademikpun kelas ini memiliki prestasi yang kurang jika dibandingkan dengan kelas X IIS. Selain menggunakan metode diskusi, praktikan juga menggunakan metode permainan dengan media pembelajaran sederhana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Saat menggunakan metode permainan dengan media pembelajaran sederhana siswa terlihat sangat antusias terutama saat mengetahui ada reward bagi siswa yang aktif menjawab pertanyaan. Namun karena terlalu antusias serta aturan permainan yang belum jelas membuat metode ini jadi kurang efektif saat diterapkan. Secara keseluruhan kedua kelas ini lebih mudah diatur dan cukup kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik pembelajaran. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Praktik persekolahan dilaksanakan sesuai dengan jam belajar disekolah yaitu pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.45 WIB, dengan 6 hari jam kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah sesuai dengan masing-masing bagian. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di ruang piket, membantu TU, membantu BK, membantu UKS, dan lain sebagainya. Mahasiswa melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama dan diwaktu luang saat mahasiswa tidak ada jam untuk mengajar di kelas.

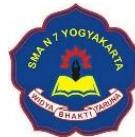
b. Hambatan-hambatan



Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan. Karena saat ditanya oleh guru pada pertemuan pertama awal semester, sebagian besar siswa tidak ada yang memilih Sosiologi untuk menjadi jurusan favorit saat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu sikap beberapa siswa yang terkadang kurang menghargai mahasiswa yang mengajar. Hal ini dikarenakan usia yang masih muda, sehingga mahasiswa lebih dianggap sebagai teman sebaya sehingga dirasa kurang berwibawa.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti menggunakan media pembelajaran sederhana dan permainan. Dan diakhir permainan ada reward bagi siswa yang aktif. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar Sosiologi.
- c. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan dan cerita, agar siswa tidak merasa bosan.
- d. Mahasiswa berusaha memanfaatkan fasilitas penunjang yang dimiliki sekolah dengan sebaik-baiknya, seperti LCD.
- e. Penguasaan materi yang lebih dalam dengan menambah pengetahuan dan wawasan seputar Sosiologi.



BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dengan berakhirnya pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat di lihat berjalan dengan baik dan lancar. Dari berbagai kegiatan tersebut mampu memberikan pengalaman dan manfaat bagi praktikan yang berhubungan dengan KBM ataupun kegiatan yang berada di luar KBM. Hasil PPL yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran (KBM) di sekolah untuk melatih dan mengembangkan ilmu kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata dan dapat melihat berbagai macam gejala yang ada di sekolah.
3. Mempunyai makna sebagai persiapan mahasiswa mempersiapkan agar kelak terjun ke dalam lingkungan sekolah yang sesungguhnya.
4. Melatih mahasiswa bekerja sebagai tim dari berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dan memiliki karakteristik yang berbeda.
5. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Dengan terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terpadu adapun banyak memberikan pengalaman, pengetahuan dan manfaat yang nyata kepada mahasiswa dalam ikut andil di dalam lingkungan sekolah mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan warga sekolah, menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru.

Untuk program kerja telah dilaksanakan, yaitu program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana berkat dukungan dan kerjasama antar semua pihak.

Dalam KBM masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, dan dikembangkan menjadi lebih suatu hal yang baru, menarik, baik dan menyenangkan melalui kegiatan PPL.

Hasil dari PPL, mahasiswa mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan manfaat yang berupa gambaran nyata dalam mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan, yaitu proses pengelolaan dalam suatu lembaga atau institusi pendidikan atau sekolah pada umumnya sebagai



seorang guru atau pendidik. Semoga dalam kegiatan PPL ini akan mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, inovatif dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMA Negeri 7 Yogyakarta

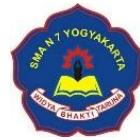
- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah seperti diadakannya Laboratorium untuk mata pelajaran Ilmu Sosial.
- b. Guru dan karyawan lebih memberikan motivasi, disiplin, rasa tanggung jawab dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMA Negeri 7 Yogyakarta agar tercipta suatu rasa kekeluargaan di dalam lingkungan sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa.

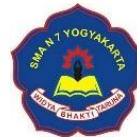
- a. Selalu memberikan pembelajaran yang inovatif dan senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- c. Mahasiswa menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
JL. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



- e. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.



DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2012. *Panduan PPL 2012 Universitas Negeri Yogyakarta.*

Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2012. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2012.*

Yogyakarta: UPPL UNY.